
Dampak Pembelajaran Kitab Kuning terhadap Religiusitas dan Sikap Jujur Siswa MA Midanutta'lim Jombang

Burhanuddin Alawi

Universitas Darul Ulum Jombang Indonesia

Email : burhanalawie@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh pembelajaran Kitab Kuning terhadap tingkat religiusitas dan perilaku kejujuran di Madrasah Aliyah Midanutta'lim, Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan beberapa hal penting. Pertama, terdapat hubungan positif linear antara pembelajaran Kitab Kuning dan tingkat religiusitas siswa, dengan korelasi sebesar 0,448. Semakin intensif siswa mempelajari Kitab Kuning, semakin tinggi tingkat religiusitas mereka. Namun, ada kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut guna memahami faktor-faktor tambahan yang dapat mempengaruhi religiusitas secara lebih mendalam. Kedua, ditemukan hubungan positif antara pembelajaran Kitab Kuning dan perilaku kejujuran siswa, yang didukung oleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,342 dengan signifikansi (sig) 0,04. Hasil ini menandakan bahwa pembelajaran Kitab Kuning memiliki potensi untuk meningkatkan perilaku kejujuran siswa, dengan kontribusi sebesar 11,7%. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis awal dan mengindikasikan bahwa pembelajaran Kitab Kuning dapat membentuk karakter siswa baik secara individual maupun kolektif. Temuan utama adalah adanya keterkaitan yang signifikan antara pembelajaran Kitab Kuning, peningkatan religiusitas, dan perubahan perilaku kejujuran siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim. Pembelajaran Kitab Kuning membantu dalam memahami aspek-aspek agama, memperkuat keyakinan, dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pembelajaran Kitab Kuning yang diikuti siswa, semakin tinggi tingkat religiusitas dan perilaku kejujuran yang mereka tunjukkan.

Kata Kunci: Pembelajaran Kitab Kuning, Religiusitas, Kejujuran

PENDAHULUAN

Pendidikan agama dalam lingkungan sekolah, khususnya di Madrasah Aliyah, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa. Sebagai lembaga pendidikan agama Islam, Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab sentral dalam membekali para siswa dengan

pengetahuan agama yang mendalam dan memadai.¹ Melalui kurikulum yang dikhususkan untuk memahami ajaran Islam secara holistik, siswa diberikan kesempatan untuk memperluas pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam yang mendasari dan esensi dari kehidupan beragama.²

Dalam lingkungan Madrasah Aliyah, pendidikan agama tidak hanya berfokus pada aspek ritual dan formalitas keagamaan semata, tetapi juga berfokus pada pembentukan akhlakul karimah, yaitu perilaku mulia yang mengikuti ajaran Islam. Para siswa diajarkan untuk mengembangkan sifat-sifat terpuji seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan sikap saling menghargai, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berbudi pekerti luhur dan berkontribusi positif bagi masyarakat.³ Lembaga Madrasah Aliyah juga berperan sebagai sarana pembinaan rohani bagi siswa, di mana mereka diajak untuk meningkatkan kesadaran dan kecintaan terhadap Allah SWT serta memperkuat ikatan dengan agama Islam melalui ibadah dan amal saleh.

Semangat religiusitas yang dipupuk dalam pendidikan agama ini diharapkan dapat menjadi sumber kekuatan spiritual bagi para siswa dalam menghadapi berbagai cobaan dan ujian kehidupan.⁴ Dalam konteks ini, Nada Shofa Lubis melakukan penelitian tentang pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan mutu pendidikan berkontribusi secara positif terhadap pembentukan akhlak siswa. Lingkungan sekolah berkontribusi sebesar 26,9%, kompetensi guru berkontribusi sebesar 38,4%, dan mutu pendidikan berkontribusi sebesar 36,19%. Dalam keseluruhan, lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan mutu pendidikan memiliki kontribusi positif sebesar 49,4% terhadap

¹ Sumanti, S. T. (2012). *Pembelajaran kitab kuning dalam implementasi pendidikan akhlak santri di pesantren Raudhatul Hasanah Medan Sumatera Utara*.
<http://repository.uinsu.ac.id/5086/1/Revisi%20penelitian%20Raudah%202.pdf>

² Jayen, F., Kadir, A., Amrulloh, R., & Yani, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah, Motivasi Kerja, dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin di Rantau. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 13(1).

³ Annajiyah, Izzat, and Marjuki Duwila. "Konsep Tarbiyah Ruhaniyah dalam Pemikiran Imam Ghazali Studi Perbandingan dengan Pendidikan Modern." *Arsy* 7, no. 1 (2023).

⁴ Muhaidir, A. (2019). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Luwu Dalam Pendidikan Anti Korupsi Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo* (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Palopo)

pembentukan akhlak siswa di Madrasah Aliyah.⁵ Madrasah Aliyah Midanutta'lim adalah salah satu contoh lembaga pendidikan agama Islam yang memainkan peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa melalui pembelajaran Kitab Kuning. Dengan fokus pada literatur klasik Islam, madrasah ini berdedikasi untuk memperdalam pemahaman agama siswa serta mengenalkan mereka pada warisan intelektual Islam yang kaya dan beragam.

Dalam pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Midanutta'lim, siswa diajak untuk memahami berbagai disiplin ilmu dalam tradisi keilmuan Islam, seperti *fiqh* (hukum Islam), *hadis* (tradisi Nabi Muhammad), *tafsir* (penafsiran Al-Quran), dan *akidah* (teologi Islam). Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang teks-teks klasik, tetapi juga belajar bagaimana menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian tentang pengaruh prestasi belajar dalam pembelajaran Kitab Kuning terhadap religiusitas dan perilaku kejujuran di Madrasah Aliyah Midanutta'lim merupakan sebuah upaya yang sangat penting dalam mengoptimalkan pendidikan agama mereka. Meskipun siswa memiliki potensi untuk menunjukkan penghayatan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, masih terdapat pelanggaran terhadap norma dan ajaran agama yang dilakukan oleh sebagian siswa.

Pelanggaran tersebut mencakup ketidaktaatan dalam menjalankan ibadah wajib, kurangnya pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesucian dalam beribadah, serta kurangnya pengamalan nilai-nilai moral Islam dalam bertindak dan berbicara. Selain itu, pelanggaran terhadap ajaran agama juga terlihat dalam perilaku siswa yang tidak menunjukkan rasa hormat yang memadai terhadap sesama. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami hubungan dan pengaruh pembelajaran Kitab Kuning terhadap religiusitas dan perilaku kejujuran siswa. Dengan harapan dapat membantu dalam pengembangan moral, sikap toleransi, integritas, dan ketangguhan etis mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan menginvestigasi pengaruh pembelajaran Kitab

⁵ Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 137-156.

Kuning terhadap religiusitas dan perilaku kejujuran siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim. Dengan memahami hubungan antara pembelajaran Kitab Kuning dan aspek-aspek ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas pendekatan pembelajaran agama di Madrasah Aliyah.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang dapat mendukung pengembangan kurikulum madrasah Aliyah yang lebih efektif dalam mempengaruhi religiusitas siswa. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi pihak terkait, seperti pengajar, pengambil kebijakan, dan peneliti di bidang pendidikan agama, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Kitab Kuning dan mempromosikan nilai-nilai moral serta etika dalam pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman kita tentang peran pembelajaran Kitab Kuning dalam membentuk sikap religiusitas siswa dan perilaku kejujuran siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap religiusitas dan perilaku kejujuran siswa Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan atau menjelaskan sebab tertentu dengan kenyataan sebagai akibatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, Bab I Pasal 1 Ayat 20 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶ Menurut Brown pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi.⁷ Sedangkan menurut Nazarudin dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Pembelajaran" mengemukakan pendapat Margaret E. Bell Gredler bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai serangkaian peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang bersifat internal.⁸

Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar siswa dapat belajar secara aktif, efektif, dan inovatif. Pembelajaran merupakan hal yang kompleks, artinya setiap hal yang terjadi dalam proses pembelajaran harus memiliki makna yang penting, baik itu dalam bentuk ucapan, pikiran, maupun tindakan.⁹

Menurut Oemar Hamalik, dalam bukunya Kurikulum dan Pembelajaran yang dikutip oleh Abdul Kadir. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide, dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.¹⁰

Di antara berbagai pandangan tersebut, terdapat titik kesamaan dalam definisi, yaitu bahwa pembelajaran adalah suatu upaya sadar yang dilakukan oleh guru atau

⁶ Duwila, Marjuki, and Roisul Habib. "Integrasi Pendidikan Islam Dan Sains Perspektif Amin Abdullah." *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 12, no. 2 (2021): 124-142.

⁷ Indonesia, U. U. R. (2003). Sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.*

⁸ Brown, H.D. (2008). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy* (Terjemahan). San Francisco: San Francisco State University, hlm.8

⁹ Nazarudin (2007), *Manajemen Pembelajaran*, Teras, Yogyakarta, hlm 162

¹⁰ Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*

pendidik untuk mengajak siswa atau peserta didik belajar. Hal ini mencakup usaha untuk mengubah tingkah laku mereka guna memperoleh kemampuan baru. Dalam konteks ini, pembelajaran diatur oleh suatu sistem atau rancangan yang bertujuan mencapai suatu tujuan tertentu.

Definisi dan Karakteristik Kitab Kuning

Kitab Kuning adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kumpulan buku dan tulisan-tulisan keagamaan berbahasa Arab yang banyak digunakan dalam tradisi pembelajaran agama Islam di berbagai negara. Istilah kitab kuning muncul di lingkungan pondok pesantren yang ditujukan kepada kitab-kitab ajaran islam yang ditulis dengan berbahasa arab tanpa harokat dan tanpa arti, kitab kuning ini sebagai standar bagi santri dalam memahami ajaran islam. Kitab kuning biasanya ditulis atau cetakan memakai huruf-huruf arab dalam Bahasa arab, melayu, jawa, dan sebagainya yang berasal sekitar abad XI hingga XVI masehi.¹¹

Kitab Kuning umumnya muncul setelah kitab *al-Umm* Imam al-Syafi'I dan kitab *al-Muwaththa'* Imam Malik, datang dari kalangan mujtahid mazhab atau mujtahid muntasib pada abad ke-10 hingga ke-15 M. Namun, ini tidak berarti bahwa setelah periode tersebut tidak ada lagi kitab yang ditulis, seperti yang terlihat pada karya-karya belakangan seperti karangan Syekh Nawawi al-Bantani al-Jawi pada Abad ke-19. Kitab-kitab yang dikarang pada abad ke- 20 sering disebut sebagai kitab muta'akhirah (belakangan). Meskipun ada yang menyebutnya sebagai Kitab Kuning, tetapi tidak dianggap sebagai klasik. Penulis lebih setuju menyebut kitab yang ditulis pada abad ke-20 sebagai kitab muta'akhirah.¹²

Umumnya, desain penulisan Kitab-Kitab Kuning dimulai dengan teks dasar atau matan yang dikarang oleh seorang ulama secara mandiri, tanpa mengacu pada satu teks kitab lain. Kemudian, setelahnya, ada syarh (penjelas), kemudian Syarh al-Syarh (penjelasan penjelas) atau disebut khashiyah, dan juga mukhtashar (ringkasan) yang biasanya merupakan ringkasan dari karya-karya tebal. Pendekatan seperti ini dianggap

¹¹ Kadir, A. (2013). Konsep Pembelajaran Kontekstual di Sekolah. *Dinamika Ilmu*, 13(1).
<https://doi.org/10.21093/di.v13i1.20>

¹² Asep Usmani Ismail (2002), *Menguak yang Ghaib Khazanah Kitab Kuning*, Penerbit Hikmah, Jakarta, hlm. 9.

sebagai bentuk penghormatan atas kitab-kitab terdahulu, namun beberapa juga mengkritiknya sebagai bentuk kemunduran dari tradisi Islam abad pertengahan yang lebih banyak menghasilkan karya-karya independen dan tidak terikat dengan satu teks.¹³

Dengan membaca Kitab Kuning, kita sebagai umat Islam dapat memperdalam ilmu keislaman, memberikan implikasi pada daya adaptabilitas dan responsibilitas terhadap perkembangan zaman, menjawab persoalan-persoalan yang ada pada saat ini, serta mendapatkan banyak pengetahuan tentang Islam.¹⁴ Kitab Kuning juga merupakan sumber asli yang dapat memberikan berbagai wawasan keislaman. Menurut Abdurrahman Wahid, melalui akses ke Kitab Kuning, kita dapat lebih memahami agama dan menghadapi tantangan zaman dengan lebih bijaksana.

Adapun jumlah siswa Madrasah Aliyah Midanutta'lim pada tiga tahun berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Jumlah Siswa MA Midanutta'lim dalam 3 tahun terakhir

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Berdasarkan Kelamin	Siswa Jenis	Total Siswa	Jumlah Rombel	
Laki-laki	Perempuan					
1	2020/2021	87		105	192	9
2	2021/2022	88		119	207	9
3	2022/2023	85		123	208	9

Sumber Data: Dokumen EMIS MA Midanutta'lim Tahun Pelajaran 2022/2023

B. Penyajian Data

Dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian, penulis mengadakan penggalian data yaitu dengan menyebarkan angket kepada siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim, berikut tabel hasil pengisian angket:

¹³ Amin Haedar (2005), *Masa Depan Pesantren, Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, IRD Press, Jakarta, hlm. 37

¹⁴ Huda, Muhammad Najihul, Marjuki Duwila, and Rohmadi Rohmadi. "Menantang Disintegrasi Moral di Era Revolusi Industri 4.0: Peran Revolusioner Pondok Pesantren." *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 1-13.

Tabel 4.4 Hasil angket Pembelajaran Kitab Kuning, religiusitas dan perilaku kejujuran siswa

No	Pembelajaran n Kitab Kuning	Religiusitas	Perilaku Kejujuran	Hasil
1	29	37	32	98
2	29	29	31	89
3	32	31	31	94
4	30	36	36	102
5	34	23	27	84
6	35	32	33	100

Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut ini hasil uji normalitas tiga variabel dengan bantuan program SPSS version 20 for windows.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

RELIGIUSITAS	KEJUJURAN	N Normal Std. Most Positive Negative Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig. (2-tailed)	Parameters _{a,b} Extreme Differences	Mean Deviation Absolute Z
70	70			
32.51	32.23			
4.422	4.547			
.095	.097			
.070	.068			
-.095	-.097			
.791	.808			
.558	.531			

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa: a. Hasil Uji normalitas sebaran variabel religiusitas diperoleh *Kolmogorov-Smirnov Z* 0,791 dan nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) adalah 0,558 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji pada variabel religiusitas memiliki distribusi yang bersifat normal.

b. Hasil Uji normalitas sebaran variabel perilaku kejujuran diperoleh *Kolmogorov-Smirnov Z* 0,808 dan nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) adalah 0,531 ($p > 0,05$). Berdasarkan

hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji pada variabel religiusitas memiliki distribusi

yang bersifat normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum dilanjutkan ke analisis regresi. uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas ANOVA Table

Sum Squares	of	df	
RELIGIUSITAS * KUNING			
Between Groups (Combined)			
Within Groups		504.526	17
Total			
Between Groups (Combined)			
Within Groups			
Total			
270.559		1	
233.967		16	
844.960		52	
1349.486		69	
485.814		17	
167.015		1	
318.799		16	
940.529		52	
1426.343		69	

Berdasarkan tabel output diatas dapat diketahui bahwa: a. Hasil uji linieritas hubungan antara pembelajaran kitab kuning dengan religiusitas menunjukkan bahwa *Deviation from Linearity* memiliki nilai F sebesar 0,900 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,573 ($p > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kesesuaian linier antara pembelajaran kitab kuning dan tingkat religiusitas. b. Hasil uji linieritas hubungan antara pembelajaran kitab kuning dengan perilaku kejujuran menunjukkan bahwa *Deviation from Linearity* memiliki nilai F sebesar 1,102 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,378 ($p > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kesesuaian linier

antara pembelajaran kitab kuning dan tingkat religiusitas. Dengan demikian, secara keseluruhan, hasil uji linieritas menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan adanya deviasi dari hubungan linier antara pembelajaran kitab kuning dengan tingkat religiusitas maupun perilaku kejujuran. Ini menggambarkan bahwa pembelajaran kitab kuning memiliki kesesuaian linier dengan kedua variabel tersebut.

D. Uji Hipotesis

Untuk melihat bagaimana pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap religiusitas dan perilaku kejujuran siswa adalah dengan menggunakan program SPSS 20 for windows. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

Correlations

KITAB KUNING	RELIGIUSITAS	KEJUJURAN	
KITAB KUNING Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	.448**	.342**
RELIGIUSITAS Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.000	.004	
	70	70	
	.448**	1	.375**
	.000	.001	
	70	70	

Correlations

KITAB KUNING	RELIGIUSITAS	KEJUJURAN	
KEJUJURAN Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.342**	.375**	1
	.004	.001	
	70	70	

Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Religiusitas

Dalam tabel diatas kita dapat melihat bahwa, hasil analisis *Korelasi Product Moment* antara pembelajaran kitab kuning dan religiusitas menunjukkan nilai r sebesar 0,448 dengan nilai *signifikansi* (sig) sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Hasil ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara pembelajaran kitab kuning dan tingkat religiusitas siswa.

Korelasi positif ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pembelajaran kitab kuning, maka semakin tinggi juga tingkat religiusitas yang dimiliki. Selain itu, ditemukan juga bahwa kontribusi pembelajaran kitab kuning terhadap tingkat religiusitas sebesar 20%. Temuan ini menunjukkan hipotesis penelitian yang mengatakan ada hubungan positif antara pembelajaran kitab kuning dengan religiusitas **diterima/terbukti**.

Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Perilaku Kejujuran

Hasil analisis korelasi product moment antara pembelajaran kitab kuning dan perilaku kejujuran menunjukkan nilai r sebesar 0,342 dengan tingkat signifikansi (sig) 0,04 ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara pembelajaran kitab kuning dan perilaku kejujuran siswa. Korelasi positif ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat pembelajaran kitab kuning, maka perilaku kejujuran siswa juga cenderung meningkat.

Selain itu, ditemukan juga bahwa kontribusi pembelajaran kitab kuning terhadap tingkat perilaku kejujuran siswa sebesar 11,7 %. Temuan ini menunjukkan hipotesis penelitian yang mengatakan ada hubungan positif antara pembelajaran kitab kuning dengan perilaku kejujuran siswa **diterima/terbukti**.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh pembelajaran Kitab Kuning Terhadap tingkat religiusitas siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pembelajaran kitab kuning dengan tingkat religiusitas siswa. Dari hasil penelitian, beberapa hal penting dapat diidentifikasi dan dianalisis. Pertama-tama, dalam teori yang diuraikan pada BAB II, dijelaskan bahwa religiusitas siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap dan perilaku mereka dalam lingkungan pembelajaran. Dengan memahami tingkat pemahaman dan pengetahuan keberagamaan siswa, penelitian ini bermaksud untuk menggali potensi adanya kecenderungan bersikap positif dalam belajar dan kehidupan sehari-hari.

Pada tahap pengukuran religiusitas siswa, peneliti menggunakan indikator-indikator karakter religius yang dijelaskan dalam kajian teori. Faktorfaktor seperti ketaatan terhadap perintah agama, antusiasme dalam memahami ajaran agama, keterlibatan aktif dalam aktivitas keagamaan, dan lain sebagainya diukur untuk mengidentifikasi karakter religius siswa. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian linier antara pembelajaran kitab kuning (sebagai salah satu pendekatan pembelajaran agama) dengan tingkat religiusitas siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pembelajaran kitab kuning, maka semakin tinggi pula tingkat religiusitas yang dimiliki oleh siswa. Dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,573 ($p > 0,05$), tidak terdapat bukti yang cukup untuk menolak hipotesis bahwa ada kesesuaian linier tersebut.

Selanjutnya, uji hipotesis menunjukkan hasil analisis korelasi product moment antara pembelajaran kitab kuning dan religiusitas siswa. Nilai korelasi (r) sebesar 0,448 menunjukkan adanya hubungan positif antara pembelajaran kitab kuning dan tingkat religiusitas siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat pembelajaran kitab kuning yang diikuti oleh siswa, semakin tinggi juga tingkat religiusitas yang dimiliki oleh mereka. Hasil ini konsisten dengan teori bahwa pendidikan agama berperan dalam membentuk karakter religius siswa. Tidak hanya itu, temuan penting lainnya adalah kontribusi pembelajaran kitab kuning terhadap tingkat religiusitas siswa sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk religiusitas siswa.

Hasil ini juga mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan positif antara pembelajaran kitab kuning dengan tingkat religiusitas siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara pembelajaran kitab kuning dengan tingkat religiusitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran ini berpotensi untuk meningkatkan religiusitas siswa, dan memiliki implikasi penting dalam pengembangan karakter siswa dalam aspek keagamaan. Meskipun temuan ini memberikan pandangan awal yang kuat, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap religiusitas siswa.

Pengaruh pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Perilaku Kejujuran Siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara pembelajaran kitab kuning dengan perilaku kejujuran siswa. Dari hasil penelitian ini, beberapa aspek penting dapat diuraikan dan diinterpretasikan. Dalam landasan teoritis awal, penelitian ini menjelaskan makna dan pentingnya kejujuran dalam kehidupan manusia. Kejujuran dilihat sebagai penyampaian yang sesuai dengan realitas, baik melalui kata-kata, tindakan, maupun niat baik. Dalam konteks agama, Al-Qur'an dan ajaran Islam memerintahkan kejujuran sebagai bagian dari karakter yang dihargai dan dituntut oleh para penganutnya.

Pentingnya kejujuran dalam pendidikan ditegaskan, karena karakter ini memiliki dampak krusial dalam membentuk keteguhan tindakan dan mental, serta memperkuat kemampuan menghadapi masalah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur hubungan antara pembelajaran kitab kuning dengan perilaku kejujuran siswa. Hasil analisis uji linieritas menunjukkan bahwa tidak ada penyimpangan dari garis linear antara pembelajaran kitab kuning dan perilaku kejujuran siswa. Dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,378 ($p > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian linier antara pembelajaran kitab kuning dan tingkat perilaku kejujuran siswa.

Analisis korelasi product moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pembelajaran kitab kuning dan perilaku kejujuran siswa. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,342 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pembelajaran kitab kuning yang diikuti oleh siswa, semakin tinggi juga tingkat perilaku kejujuran yang dimiliki oleh mereka. Dengan nilai signifikansi (sig) 0,04 ($p < 0,05$), hasil ini menunjukkan bahwa hubungan ini memiliki signifikansi statistik. Selanjutnya, temuan menunjukkan bahwa kontribusi pembelajaran kitab kuning terhadap perilaku kejujuran siswa sebesar 11,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk perilaku kejujuran siswa.

Hasil ini juga mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan positif antara pembelajaran kitab kuning dan perilaku kejujuran siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan antara pembelajaran kitab kuning dengan perilaku kejujuran siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning memiliki potensi untuk meningkatkan perilaku kejujuran siswa, yang merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter. Dengan nilai kontribusi yang signifikan, pembelajaran kitab kuning mendorong pembentukan perilaku siswa yang jujur dan dapat dipercaya, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif dalam pembangunan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Hubungan antara pembelajaran kitab kuning, peningkatan religiusitas, dan perubahan perilaku kejujuran siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim.

Penelitian ini menggambarkan suatu keterkaitan yang signifikan antara pembelajaran kitab kuning, peningkatan religiusitas, dan perubahan perilaku kejujuran siswa di lingkungan Madrasah Aliyah Midanutta'lim. Hasil penelitian ini membawa pemahaman yang mendalam tentang bagaimana aspek-aspek ini saling berinteraksi dan berdampak pada pembentukan karakter siswa. Pertama-tama, teori dan data awal menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman keagamaan siswa. Pengajaran kitab kuning diduga dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran-ajaran agama, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan religiusitas siswa.

Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap ajaran agama, siswa dapat memperkuat keyakinan dan pandangan hidup mereka sesuai dengan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan. Hubungan antara pembelajaran kitab kuning dan peningkatan religiusitas siswa dapat dilihat dari hasil analisis korelasi product moment. Hasil ini menunjukkan hubungan positif antara pembelajaran kitab kuning dengan peningkatan religiusitas siswa, yang didukung oleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,448 dan signifikansi (sig) sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pembelajaran kitab kuning yang diikuti oleh siswa, semakin tinggi pula tingkat religiusitas yang dimiliki oleh mereka.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning juga memiliki dampak positif terhadap perubahan perilaku kejujuran siswa. Dalam analisis korelasi product moment, terdapat hubungan positif antara pembelajaran kitab kuning dan perilaku kejujuran siswa, yang tercermin dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,342 dan signifikansi (sig) sebesar 0,04 ($p < 0,05$). Hasil ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat pembelajaran kitab kuning yang diikuti oleh siswa, semakin tinggi pula tingkat perilaku kejujuran yang dimiliki oleh mereka.

Dalam konteks Madrasah Aliyah Midanutta'lim, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang sangat penting. Pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Midanutta'lim tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan siswa, tetapi juga memiliki potensi untuk mengarahkan siswa menuju peningkatan religiusitas dan perubahan perilaku kejujuran yang lebih baik. Dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran yang berfokus pada nilai-nilai kejujuran dan ajaran agama, Madrasah Aliyah Midanutta'lim dapat menjadi lingkungan yang mendorong pembentukan karakter yang kuat dan bermartabat.

Secara keseluruhan, hubungan yang terbentuk antara pembelajaran kitab kuning, peningkatan religiusitas, dan perubahan perilaku kejujuran siswa di lingkungan Madrasah Aliyah Midanutta'lim adalah sebuah proses yang saling mendukung. Pembelajaran kitab kuning memberikan landasan pemahaman keagamaan yang dalam, yang pada gilirannya membentuk karakter religius siswa. Dari karakter religius inilah muncul perubahan perilaku kejujuran siswa, yang menjadi bukti konkrit dari penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan temuan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan linear positif antara pembelajaran kitab kuning dan religiusitas siswa, dengan korelasi sebesar 0,448. Semakin intensif siswa mempelajari kitab kuning, semakin tinggi tingkat religiusitas

mereka. Namun, perlu penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang juga mungkin mempengaruhi religiusitas siswa secara lebih mendalam.

2. Terdapat hubungan positif antara pembelajaran kitab kuning dan perilaku kejujuran siswa, yang dibuktikan oleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,342 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,04. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning berpotensi untuk meningkatkan perilaku kejujuran siswa, dengan kontribusi sebesar 11,7%. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian dan mengindikasikan bahwa pembelajaran kitab kuning dapat berperan dalam pembentukan karakter, baik pada tingkat individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian ini mengungkapkan adanya keterkaitan signifikan antara pembelajaran kitab kuning, peningkatan religiusitas, dan perubahan perilaku kejujuran siswa di Madrasah Aliyah Midanutta'lim. Pembelajaran kitab kuning mampu meningkatkan pemahaman keagamaan siswa, membantu memperkuat keyakinan dan pandangan hidup sesuai nilai-nilai agama yang diajarkan. Hasil analisis menunjukkan hubungan positif antara pembelajaran kitab kuning dan peningkatan religiusitas siswa ($r=0,448$, $\text{sig}=0,00$), serta hubungan positif dengan perubahan perilaku kejujuran siswa ($r=0,342$, $\text{sig}=0,04$). Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat pembelajaran kitab kuning yang diikuti siswa, semakin tinggi tingkat religiusitas dan perilaku kejujuran yang dimiliki mereka.

B. SARAN

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami interaksi yang kompleks antara pembelajaran kitab kuning, peningkatan religiusitas, dan perubahan perilaku kejujuran siswa di lingkungan Madrasah Aliyah Midanutta'lim. Hasil penelitian ini memberikan landasan untuk pengembangan pendidikan karakter yang lebih holistik dan berbasis nilai-nilai agama di lembaga pendidikan ini. Dengan fokus pada pembelajaran kitab kuning, nilai-nilai kejujuran, dan ajaran agama, diharapkan generasi siswa Madrasah Aliyah Midanutta'lim dapat tumbuh menjadi individu yang berintegritas, religius, dan memiliki perilaku kejujuran yang kuat dalam berbagai aspek kehidupan.

REFERENSI

- Abdullah, Irwan. 2008. *Agama, Pendidikan Islam, dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahid, Nur. 2010. *Pendidian Keluarga dalam Perspektf Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmadi, Abu. Nur Uhbiyati, 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. cet-3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al- Hasan, Yusuf Muhammad. 2013. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Al Sofwa.
- Albani, Muhammad. 2011. *Mencetak Anak Penyejuk Hati*. Solo: Kiswah Media.
- Amin, Edi. 2012. "Dakwah Rah matan Li al-'Alamin Jamaah Tabligh di Kota Jambi". *Jurnal Komonikasi Islam*. Vol. 02. No. I. hal. 32.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- As-Sirbuny, Abdurrahman Ahmad. 2010. *Kupas Tuntas Jamaah Tabligh*. Cirebon: Pustaka Nabawi.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Air langga Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam; dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama. 2009. *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*. Surakarta: Pustaka Al-Hanan.